

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE STAD DAN JIGSAW  
DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA KELAS VII  
MTs N LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA 2014/2015**



**Skripsi**

**Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Evi Dwi Fahrotun Nisa**

**11420012**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

**Evi Dwi Fahrotun Nisa.** Studi Komparasi Antara Strategi Tipe STAD dan Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah *Qira'ah* Pada Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara strategi STAD dan Jigsaw dalam pembelajaran maharah *Qira'ah* pada kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 pada materi *Al-Alwaan*. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N Lab UIN Yogyakarta sebanyak tiga kelas yaitu kelas VII A (sebagai kelas eksperimen 1), kelas VII B (sebagai kelas eksperimen 2) dan kelas VII C (sebagai kelas kontrol). Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam menghitung hasil *posttest* dari ketiga strategi tersebut menggunakan Uji Anova satu jalur.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab khususnya maharah *Qira'ah* melalui strategi STAD dan Jigsaw, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar  $p = 0,05$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran maharah *Qira'ah* melalui strategi Jigsaw lebih baik dari pada strategi STAD dapat dilihat dengan nilai rata-rata sebesar 74, 57.

**Kata Kunci :** Studi Komparasi, Strategi STAD, Jigsaw dan Maharah *Qira'ah*.

## تجريد

أفى دوى فهرة النساء . دراسة المقارنة بين طريقه STAD و JIGSAW فى تعليم مهارة القراءة فى الفصل السابع المدرسة المتوسطة الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية (LAB UIN) بنطول يوكياكرتا العام الدراسى ٢٠١٥-٢٠١٤ . قسم تعليم اللغة العربية بكلية علم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا.

فالهدف من هذ البحث هو الكشف عن مقارنة بين طريقه STAD و JIGSAW فى تعليم مهارة القراءة فى الفصل السابع المدرسة المتوسطة الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية (LAB UIN) بنطول يوكياكرتا العام الدراسى ٢٠١٥-٢٠١٤ فى مدة الألوان. و هذ البحث نوع من البحث الميدانى الكمي، بتصميم *Nonequivalent control group* أخذت الباحثة مجتمع الدراسة طلاب الصف السابع بمدرسة المتوسطة الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوكياكرتا بعدد ثلاثة فصول يعنى فصل السابع A، كفصل التجريبية الأول، والفصل السابع B، كفصل التجريبية الثانى، والفصل السابع C، الفصل المراقبة. ولجمع البيانات إستخدمت الباحثة بالمشاهدة، بتصوير، بالإختبار التحرير والحديث صحفى و لتحليل البيانات إستخدمت الباحثة *ONE WAY ANOVA* .

أساسا على تحليل البيانات فوجدت الباحثة المقارنة ذومغزى عن النتيجة التعليم اللغة العرابية فى المهارة القراءة بطريقتة JIGSAW و STAD ، حصلت على درجت مقبولة بنتيجة 57,65 بطريقتة STAD، و نتيجة 74,57 بطريقتة JIGSAW . والمقارنة بينهما  $P = > 0,05$  بمعنى أنّ تعليم مهارة القراءة بطريقتة JIGSAW . أحسن من الطريقتة STAD و المراقبة يحصل بما نتيجة 74,57.

كقيمة مهمة : دراسة المقارنة، طريقتة JIGSAW, STAD و مهارة القراءة.

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif	ā	a dan garis di

	atau ya		atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.... <sup>3</sup>	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

#### 4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

##### 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu



Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Landasan Teori.....	7
G. Hipotesis .....	24
H. Metode Penelitian .....	24
I. Metode Analisis Data.....	30
J. Sistematika Pembahasan .....	32

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	<b>34</b>
	A. Letak Geografis .....	34
	B. Sejarah Berdirinya MTs N Lab UIN .....	35
	C. Visi Dan Misi .....	36
	D. Struktur Organisasi .....	37
	E. Guru dan Karyawan .....	41
	F. Data Siswa MTs N Lab UIN .....	45
	G. Sarana dan Prasarana .....	46
	H. Data Perabotan Sekolah .....	49
	I. Data Buku dan Perpustakaan .....	51
	J. Data Laboratorium .....	52
	K. Data Prestasi Sekolah dan Kelulusan .....	53
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
	A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Lab UIN Yogyakarta.....	58
	B. Deskripsi Siswa Kelas VII MTs N Lab UIN.....	59
	C. Pelaksanaan Eksperimen .....	63
	1. Pengukuran Sebelum Eksperimen .....	63
	2. Perlakuan dikelas Ekperimen .....	64
	3. Langkah-langkah Strategi STAD Kelas VII A .....	65
	4. Langkah-langkah Strategi Jigsaw Kelas VII B .....	67
	5. Pelaksanaan <i>Post Test</i> .....	69
	D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimen .....	69
	1. Materi Pembelajaran .....	69
	2. Situasi Eksperimen .....	70
	E. Pengkajian Instrumen .....	79
	1. Uji Validitas .....	79
	2. Uji Reabilitas .....	81
	3. Uji Normalitas .....	82

a) <i>Pretest</i> .....	82
b) <i>Posttest</i> .....	83
F. Hasil Belajar Siswa .....	84
1. Kelas Eksperimen (STAD) .....	84
2. Kelas Eksperimen (Jigsaw) .....	85
3. Kelas Kontrol .....	86
G. Hasil Hipotesis .....	86
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM : 11420012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Januari 2015



Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM. 11420012

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM : 11420012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

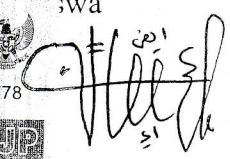
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

swa  
  
METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANGUN BANGSA  
2FC4EACF472252778  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DUP  
Evi Dwi Fahrotun Nisa  
NIM. 11420012



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudari Evi Dwi Fahrotun Nisa

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM : 11420012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE STAD  
DAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH  
QIRA'AH PADA KELAS VII MTs N LAB UIN BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Pembimbing,

Dr. H. Maksudin, M.A.  
NIP. 19600716 199103 1 001





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/016/2015

Skripsi/Tugasakhir dengan judul:  
STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI STAD DAN JIGSAW DALAM  
PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA KELAS VII MTs N LAB  
UIN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa

NIM : 11420012

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Januari 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP.: 19550726 198103 1 003

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP.: 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 04 FEB 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

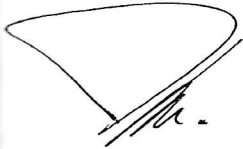
Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
 NIM : 11420012  
 Semester : VII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE STAD DAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA KELAS VII MTs N LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Rumusan masalah diperbaiki. No. 1
			perlu dicek berapa margin error (std error) terlalu tinggi.

Tanggal selesai revisi:  
 ..... 20...

Mengetahui :  
 Penguji II



Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
 NIP : 19680915 199803 1 005  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 27 Januari 2015

Yang menyerahkan  
 Penguji II



Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
 NIP : 19680915 199803 1 005  
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
 NIM : 11420012  
 Semester : VII  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE STAD DAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA KELAS VII MTs N LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Rumusan masalah		2. kelas kontrol masuk km.
	Kesimp.		menyusutkan di R.M.

Tanggal selesai revisi :  
 ..... 20...

Mengetahui :  
 Penguji I



Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
 NIP : 19550726 198103 1 003  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 27 Januari 2015

Yang menyerahkan  
 Penguji I



Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
 NIP : 19550726 198103 1 003  
 (setelah Munaqasyah)

Waktu : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## Motto

فَلِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُتَوَكِّلِينَ

١٥٩

*“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.*

*(Ali ‘Imran : ١٥٩)*

---

<sup>1</sup> Terjemahan *Al-Qur’an*, (Kudus: Toko Kitab Mubarakatan Thoyyibah,) hal:71.

**PERSEMBAHAN**

**KUPERSEMBAHKAN KARYA INI KEPADA :**

**Kedua Orang Tuaku dan kakaku Tercinta,  
Almamaterku :Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pengajar bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang sebenarnya.<sup>1</sup> Pembelajaran bahasa Arab saat ini sangat memerlukan upaya nyata dalam aplikasi pengajarannya dalam dan luar kelas, strategi guru yang selama ini berjalan diberbagai sekolah bahkan di perguruan tinggi masih seringkali menekankan pada materi pokok dan lebih memaksa target belajar. Di bidang pendidikan, kata strategi dapat diterapkan pada kegiatan mengajar guru dalam istilah strategi mengajar ataupun pada kegiatan belajar siswa dalam istilah strategi belajar.<sup>2</sup>

Strategi guru bahasa Arab di MTs N Lab UIN masih menerapkan strategi yang konvensional sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu sebagai guru bahasa Arab harus berinisiatif menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang memicu siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab agar hasil belajar siswa jauh lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Makruf, Imam., *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press), 2009), hlm. 99

<sup>2</sup> Asrori, Imam., *Strategi Belajar Bahasa Arab (Teori&Praktek)*, (Malang: Penerbit Misykat,2012), hlm. 22.

Di dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan *maharoh* yaitu :

1. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang berbicara dengan bahasa Arab (*maharah Istima'*)
2. Kemampuan berbicara (*maharah kalam*) dengan bahasa Arab
3. Kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) dengan benar dan memahami dengan tepat terutama al-Qur'an dan Hadits dan buku-buku berbahasa Arab
4. Kemampuan menulis (*maharah kitabah*) dan mengarang dengan bahasa

Dari keempat aspek kemampuan bahasa Arab tersebut yang harus diprioritaskan adalah aspek kemampuan yang pertama yaitu *maharah Qira'ah*. Jika diruntut kebelakang hal ini merupakan salah satu dari indikasi bahwa mayoritas tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mencapai kemampuan membaca (*maharah Qira'ah*). Jika penguasaan pada aspek kemampuan yang pertama telah memadai, maka mudahlah kita untuk menguasai aspek-aspek kemampuan lainnya.<sup>3</sup> Akan tetapi kondisi real yang ada di MTs N Lab UIN, banyak dari siswa kelas VII yang masih sulit dalam membaca bahasa Arab sehingga menghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Mengapa hal ini terjadi, karena siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang kebanyakan dari siswa SD dan baru mempelajari bahasa Arab di MTs N Lab UIN tersebut. Dan juga mereka mengalami kesulitan dalam membaca dan

---

<sup>3</sup> Ah. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Shorof 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. X-Xi

memahami informasi yang di sajikan dalam berbagai buku pelajaran berbahasa Arab, buku-buku dan sumber-sumber lainnya. Akibatnya kemajuan di bidang belajar bahasa Arab lamban terutama dalam hal membaca. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa masih sulit dalam membaca yaitu metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran didalam kelas kurang menarik atau masih menggunakan metode langsung atau konvensional.

Melihat permasalahan yang dialami siswa-siswa MTs N Lab UIN peneliti tertarik untuk menerapkan strartegi tipe STAD dan Jigsaw di kelas VII, dengan diterapkannya strategi keduanya, siswa yang memiliki kemampuan membaca yang sudah bisa dengan yang masih lamban akan saling membantu dalam satu kelompok. Strategi belajar *cooperative* adalah sebagai bentuk belajar siswa aktif merupakan cara untuk mewujudkan keaktifan belajar siswa sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran. Berbagai pola pengajaran dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.<sup>4</sup>

Salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan untuk membuat siswa berperan aktif dan juga dapat meningkatkan belajar adalah strategi pembelajaran tipe STAD dan tipe Jigsaw. Strategi pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divission*) adalah salah satu strategi pembelajaran yang mana masing-masing kelompok harus heterogen baik jenis kelamin maupun kemampuan. Setiap kelompok saling membantu satu sama lain akan tetapi untuk mendapatkan

---

<sup>4</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.73



nilai secara individu. Demikian pula Jigsaw adalah pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompok lain..

Berdasarkan Permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Studi Komparasi Antara Strategi tipe STAD (*Student Teams Achievement Divission*) dan JIGSAW dalam Pembelajaran *Maharoh Qiro'ah* Pada kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab Tipe STAD dan Jigsaw pada kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas Kontrol, Strategi Tipe STAD dan Jigsaw dalam Pembelajaran *Maharoh Qiro'ah* Pada Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII MTs N Lab UIN Yogyakarta Tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara Strategi Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divission*) dan JIGSAW dalam

Pembelajaran *Maharoh Qiro'ah* di Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul  
Yogyakarta Tahun 2014/2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab yaitu :

1. Bagi guru

Penelitian ini merupakan masukan dalam pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui strategi STAD (*Student Teams Achievement Divission*) dan Jigsaw yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi.

2. Bagi siswa

Dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi bahasa Arab khususnya maharoh Qiro'ah, dan menumbuhkan kekompakan dan imajinasi siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung serta dapat membandingkan metode mana yang cocok di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharoh Qiro'ah

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Menurut pengamat peneliti bahwa “ *Studi Komparasi Antara Strategi STAD dan JIGSAW dalam Pembelajaran Maharoh Qiro'ah di Kelas VII MTS N Lab UIN*

*Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015*” belum ada yang meneliti, skripsi ini secara khusus hanya membahas tentang perbandingan strategi Tipe STAD dan Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya Maharoh Qiro’ah. Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan skripsi ini bertujuan untuk membandingkan atau mengkomparasikan metode Tipe STAD dan Jigsaw dalam maharoh qiro’ah bahasa Arab siswa Kelas VII MTs N Lab UIN. Namun dalam hal ini ada beberapa peneliti yang terkait dengan tema yang peneliti angkat, seperti :

*Pertama*, skripsi dari saudara Kholisin yang berjudul “ *Perbedaan hasil belajar IPA Biologi melalui model Cooperative Learning tipe Jigsaw dan tipe Student Teams Achievement Divission ( STAD) di MTs Negeri Yogyakarta II*” dalam skripsi ini membahas tentang perbedaan hasil belajar melalui dua model pembelajaran tersebut. Namun perbedaan dua model pembelajaran ini tampak signifikan karena penelitiannya di lakukan selama dua bulan<sup>5</sup>.

*Kedua*, skripsi dari saudari Muslimah yang berjudul “*Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira’ah Bahasa Arab antara Siswa Alumni MTs dan SMP diKelas X MAN Yogyakarta I*” dalam skripsi ini membahas tentang perbedaan prestasi belajar dalam *maharah Qira’ah* bahasa arab yang siswa berlatar belakang pendidikan

---

<sup>5</sup> Kholisin, “ *Perbedaan hasil belajar IPA Biologi melalui model Cooperative Learning tipe Jigsaw dan Student Teams Achievement Divission (STAD) di MTs Negeri Yogyakarta II*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

menengah pertama yang berbeda yang melanjutkan pendidikan di MAN. Dan hasil penelitian ini tampak signifikan antara siswa yang berlatar belakang berbeda.<sup>6</sup>

*Ketiga*, tesis dari saudari Untari Setyawati yang berjudul “*Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan tipe JIGSAW pada Kompetensi Dasar Persamaan Kuadrat di Tinjau dari Motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri di Surakarta*” dalam skripsi ini membahas tentang penerapan metode STAD dan Jigsaw agar motivasi belajar matematika siswa meningkat, dan hasil dari penelitian itu sesuai, berhasil dilihat dari hitungan angka.<sup>7</sup>

## **F. Landasan Teori**

Dalam sebuah penelitian, landasan teori berfungsi sebagai acuan analisis. Landasan teoritik dalam penelitian ini digunakan sebagai tindakan dalam menganalisis data-data penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tinjauan Studi Komparasi**

#### **a. Pengertian Studi Komparasi**

---

<sup>6</sup> Muslimah, “*Studi Komparasi Prestasi Maharah Qira’ah Bahasa Arab antara Siswa Alumni MTs dan SMP di Kelas VII MAN Yogyakarta I*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kulijaga Yogyakarta, 2011.

<sup>7</sup> Untari Setyawati “*Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan tipe JIGSAW pada Kompetensi Dasar Persamaan Kuadrat di Tinjau dari Motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri di Surakarta*”, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, studi berarti kajian; penelitian; penyelidikan.<sup>8</sup> Menurut Drs. Anas Sudjiono Komparasi diambil dari kata “*comparision*” yang berarti “perbandingan” atau “pembandingan”.<sup>9</sup>

Studi komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, atau sesuatu prosedur kerja. Selanjutnya studi komparasi dapat dimaksudkan sebagai penelitian *causal comparative studies* yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>10</sup>

Bertitik tolak dari pengertian di atas, maka dapat ditarik pengertian bahwa teknik analisa komparasional yaitu salah satu teknik analisa statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diselidiki, jika memang ada perbedaan apakah perbedaan yang meyakinkan (signifikan atau hanya kebetulan saja / *by chance*).

Apabila variabel yang hendak diperbandingkan itu terdiri dari dua buah, maka disebut Teknik Analisa Komparasi Bivariat, sedangkan apabila variabelnya lebih dari dua buah disebut Teknik Analisa Komparasi Multivariat.

## **b. Macam-macam Teknik Analisa Komparasi**

Pengujian terhadap hipotesa itu dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

---

<sup>8</sup> Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Balai pustaka cet kedua, 1989), hlm. 860.

<sup>9</sup> Anas Sudjiono, 2000, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa), hlm. 273.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 274.

- 1) Dengan mendasarkan diri pada score atau nilai dari masing-masing variabel yang diperbandingkan atau dikatakan juga mendasarkan diri dari Mean dari score atau nilai kelompok yang diperbandingkan. Pengujian hipotesa dengan cara lazim disebut “test – t”.
- 2) Dengan mendasarkan diri pada banyak frekuensi dari variabel yang diperbandingkan itu atau berdasarkan frekuensi yang diobservasi (observed frequency), maka nilai yang dipakai disebut teknik  $X^2$  (Kai Kuadrat).

Test “t” dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama. Penilaian ini bertitik tolak dari pengertian bahwa suatu sampel ( contoh) yang diambil dari suatu populasi, memiliki sifat yang identik dengan populasi, sebab pada dasarnya sampel merupakan miniature population.<sup>11</sup>

## **2. Strategi pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD ( *Student Teams Achievement Divisions* )**

STAD ( *Student Teams Achievement Divisions* ) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti menurut Slavin, 1990). Strategi ini juga sangat mudah diadaptasi telah digunakan dalam matematika, sains, ilmu, pengetahuan sosial, bahasa dan banyak subjek lainnya. Dalam STAD siswa dibagi

---

<sup>11</sup> Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, ( Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 235-237

menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya. Sang guru memberikan suatu pelajaran, dan kemudian siswa-siswa didalam kelompok itu memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran itu. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dan pada saat itu mereka tidak bisa saling membantu satu sama lain.<sup>12</sup>

Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok mereka memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok mereka untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.<sup>13</sup>

Pada strategi pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD siswa belajar dan membentuk sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan kerjasama setiap siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka, pada pembelajaran ini siswa dilatih untuk bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap tugas mereka sedangkan guru pada strategi pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator yang mengatur dan mengawasi jalannya proses belajar. Guru yang menggunakan STAD juga mengacu pada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan

---

<sup>12</sup> Sharan Shlomo, *Handbook of Cooperative Learning*,( Yogyakarta : IMPERIUM. 2009), hlm. 5

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 6

presentasi verbal atau teks. Secara individu, setiap minggu atau dua minggu siswa diberi kuis. Dalam STAD, diskusi kelompok merupakan komponen kegiatan penting, karena sangat berperan dalam aktualisasi kelompok secara sinergis untuk mencapai hasil yang terbaik dan dalam pembimbing antara anggota kelompok sehingga seluruh anggota sebagai satu kesatuan dapat mencapai yang terbaik.<sup>14</sup>

#### **a. Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD**

Para guru menggunakan tipe STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru pada siswa setiap minggu melalui penyajian verbal maupun tertulis.<sup>15</sup> Dengan langkah-langkah pembelajaran tipe STAD menurut (Muslimin Ibrahim Dkk, 2002) sebagai berikut :

- 1) Guru menerangkan mengenai topik pembahasan
- 2) Siswa di bagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dari kumpulan yang heterogen.
- 3) Guru memberikan lembaran tugas akademik untuk tiap anggota kelompok untuk didiskusikan bersama dan saling membantu untuk menguasai materi
- 4) Guru memberikan ujian secara individu-individu pada setiap siswa setiap dua minggu sekali untuk mengetahui penguasaan mereka terhadap materi ajar.

---

<sup>14</sup> Pannen, Paulina, Dina Mustafa dan Mestika Sekarwinahyu, *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, ( Jakarta: UT, 2001), hlm. 125.

<sup>15</sup> Ibrahim, Muslimin, Fida R, Mohamad N dan Ismono, *Pembelajaran Kooperatif*, ( Surabaya: Unesa-University. 2002), hlm. 25.



- 5) Setiap siswa dan tiap kelompok diberi skor atas penguasaanya terhadap bahan ajar, dan pada individu atau kelompok yang mendapat hasil belajar paling tinggi diberi penghargaan <sup>16</sup>

**b. Peranan Guru dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD**

Di dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD siswa belajar bersama dalam kelompok kecil saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku.<sup>17</sup>Kegiatan peranan guru dalam pembelajaran dengan tipe STAD, sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru menyajikan informasi kepada siswa baik dengan peragaan (demonstrasi) atau teks.
- 3) Guru menjelaskan siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien.
- 4) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.

---

<sup>16</sup> *Ibid*,... hlm 267

<sup>17</sup> Karuru, Predy. 2003 *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Setiing Pembelajaran Cooperative IPA Siswa SLTP*. Diakses pada tgl 29 oktober 2014, pukul 12.00 WIB, [http://depdiknas.go.id/jurnal/2003/45/Predy\\_karuru.htm](http://depdiknas.go.id/jurnal/2003/45/Predy_karuru.htm)

- 5) Guru mengetes materi pelajaran atau kelompok menyajikan hasil-hasil pekerjaan mereka.
- 6) Guru memberikan penghargaan baik hasil belajar individu dan kelompok.

**c. Penerapan Strategi STAD dalam Maharah Qira'ah**

Penerapan strategi STAD dalam maharah Qira'ah ini dapat membantu siswa dalam menghadirkan pemahaman dan konsentrasi terhadap bahan bacaan teks Arab. Penekanan strategi ini adalah pembelajaran secara berkelompok dan heterogen. Kesesuaian strategi STAD dalam maharah Qira'ah dilakukan dengan membaca nyaring (*Qira'ah Jahriyyah*) karena dalam kelompok STAD siswa diharapkan mampu membaca teks secara individu secara bergantian dengan suara lantang. Langkah-langkah dalam pembelajaran STAD di kelas :

- 1) Siswa berkelompok secara heterogen 5-6 orang
- 2) Guru menyiapkan materi yang harus dipelajari pada pertemuan tersebut.
- 3) Setiap kelompok diharapkan mampu memahami teks bacaan.
- 4) Setiap siswa bergantian membaca dengan nyaring, sehingga guru dapat menilainya.
- 5) Guru memberikan soal secara kelompok dan kuis secara individu sesuai bacaan teks.
- 6) Guru mengevaluasi tugas siswa dan memberi penghargaan bagi yang nilainya tinggi.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi STAD**

Adapun kelebihan strategi STAD adalah :

- 1) Mengajarkan siswa menjadi percaya diri
- 2) Dapat mengembangkan prestasi siswa, baik hasil tes yang dibuat guru maupun tes baku
- 3) Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
- 4) Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial
- 5) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif

Selain memiliki kelebihan diatas, strategi STAD juga memiliki kelemahan diantaranya :

- 1) Pembelajaran kooperatif STAD memerlukan waktu yang lama sehingga target mencapai kurikulum tidak dapat terpenuhi
- 2) Siswa yang lambat berpikir tidak dapat berlatih belajar mandiri
- 3) Penilaian terhadap siswa sebagai individu menjadi tersembunyi karena dibelakang kelompok

### **3. Strategi pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw**

Jigsaw adalah salah satu bagian teknik dari strategi *Cooperative Learning* yang dikembangkan oleh Aronson et al. Teknik ini dapat dipraktikkan dalam berbagai kegiatan dalam pembelajaran seperti kegiatan membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara.

Dalam teknik ini, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.<sup>18</sup>

Jigsaw adalah satu struktur multifungsi kerja sama belajar. Jigsaw dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi terutama digunakan untuk persentasi dan mendapatkan materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan.

Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* tipe jigsaw adalah suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multifungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua materi dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan ketrampilan setiap anggota kelompok, tipe Jigsaw terdiri dari dua bentuk diskusi yaitu diskusi kelompok ahli dan diskusi kelompok asal sehingga dalam model pembelajaran ini tergantung pada belajar dari orang lain serta menciptakan saling ketergantungan bagi tiap anggota kelompok. Tipe Jigsaw digunakan untuk mengembangkan keahlian dan ketrampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktivitas yaitu mendengarkan, menyampaikan, kerjasama, refleksi dan ketrampilan memecahkan masalah.

---

<sup>18</sup> Lie Anita, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative di Ruang-ruang kelas*, ( Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 69.

**a. Langkah – langkah Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw**

Kunci tipe Jigsaw ini adalah interdependensi setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Menurut Elliot Aronson, pelaksanaan kelas Jigsaw, meliputi 10 tahap yaitu:

- 1) Membagi siswa kedalam kelompok Jigsaw dengan jumlah 5-6 orang
- 2) Menugaskan satu orang siswa dari masing-masing kelompok sebagai pemimpin, umumnya siswa yang dewasa dalam kelompok tersebut
- 3) Membagi pelajaran yang akan dibahas oleh tiap kelompok, sebagai contoh membahas tentang *al-alwan*
- 4) Menugaskan tiap siswa untuk mempelajari satu materi dan untuk menguasai materi mereka sendiri.
- 5) Memberi kesempatan kepada para siswa untuk membaca materi sedikitnya dua kali agar terbiasa dan tidak ada waktu untuk menghafal
- 6) Membentuk kelompok ahli dengan satu orang dari masing-masing kelompok Jigsaw bergabung dengan siswa lain yang memiliki materi yang sama untuk mendiskusikan poin-poin yang utama dari materi mereka dan berlatih presentasi kepada kelompok Jigsaw lainnya.
- 7) Setiap siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok semula.
- 8) Meminta masing-masing siswa untuk menyampaikan materi yang dipelajarinya kepada kelompoknya, dan memberi kesempatan kepada siswa-siswa yang lain untuk bertanya.

- 9) Guru berkeliling dari kelompok satu kekelompok yang lainnya, mengamati proses pembelajaran. Bila ada siswa yang mengganggu segera buat intervensi yang sesuai oleh pemimpin kelompok yang ditugaskan.
- 10) Pada akhir pembelajaran dilakukan proses sehingga siswa bagian ini bukan hanya game tapi benar-benar belajar.

**b. Peranan Guru dalam Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw**

Peranan guru dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw antara lain:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.
- 2) Menempatkan siswa secara heterogen dalam kelompok-kelompok kecil (5-6 orang dalam setiap kelompoknya)
- 3) Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok dengan sejelas-jelasnya.
- 4) Mengamati proses berlangsungnya kerja kelompok-kelompok kecil yang telah dibentuk untuk mengetahui bahwasannya kegiatan berlangsung dengan lancar. Dalam hal ini guru menyediakan kesempatan kepada siswa dengan seluas luasnya untuk memperoleh pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 5) Mengevaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil belajar siswa.

### **c. Penerapan Strategi Jigsaw dalam Maharah Qira'ah**

Pada penerapan strategi jigsaw dalam maharah Qira'ah ini siswa diharapkan semua mampu membaca teks Arab dengan baik. Pada strategi jigsaw ini jenis membaca yang diterapkan adalah perpaduan antara membaca nyaring dan membaca dalam hati yang termasuk dalam membaca intensif dalam kategori membaca bahasa Asing. Hal ini disesuaikan dengan indikator-indikator keberhasilan siswa yang akan di capai dalam pembelajaran maharah Qira'ah.

- 1) Siswa mampu membaca materi Qira'ah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar secara individu maupun kelompok.
- 2) Siswa mampu mengartikan mufrodat-mufrodat baru yang terdapat dalam materi Qira'ah dengan benar.
- 3) Siswa mampu menjawab pertanyaan latihan secara kelompok maupun individu tentang pemahaman yang terkandung dalam materi Qira'ah.

### **d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Jigsaw**

Adapun kelebihan-kelebihan metode jigsaw adalah sebagai berikut:

- 1) Cocok untuk semua kelas/tingkatan;
- 2) Bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, atau berbicara. Juga dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran;
- 3) Belajar dalam suasana gotong-royong mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

4) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa

5) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan

Sedangkan kelemahan strategi jigsaw adalah sebagai berikut:

1) Membutuhkan lebih banyak waktu;

2) Membutuhkan pengajar yang kreatif.

3) Guru harus meluangkan waktu yang lebih untuk persiapan kegiatan

4) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan ketrampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas

5) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah

#### 4. Tinjauan *Maharah Qiro'ah* ( Kemahiran Membaca)

##### a. Pengertian *Maharah Al-Qira'ah*

Dalam bahasa arab *maharah* merupakan *isim masdar* yang memiliki arti kemahiran, atau kepandaian. Berasal dari *fi'il madhi* “مَهَرَ” yang berarti pandai.<sup>19</sup> Sedangkan *qira'ah* dalam bahasa arab berarti membaca, merupakan isim masdhar yang berasal dari *fi'il madhi* “قَرَأَ” dari *fi'il mudhori* ‘يَقْرَأُ’.<sup>20</sup>

*Maharah qira'ah* (keterampilan membaca) terkait dengan dua aspek yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan

---

<sup>19</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Almuawwir Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1363.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 1102.



bunyi tersebut. Adapun inti dari kerampilan membaca terletak pada aspek kedua. Namun tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting. Sebab, kemahiran dalam aspek pertama mendasari aspek kedua.<sup>21</sup>

*Maharah al-qira'ah* merupakan salah satu dari keempat ketrampilan berbahasa yang diajarkan dan karenanya juga berkonsekuensi ditekankan kepada pembelajar bahasa. Bersama dengan kemampuan menyimak kemampuan membaca tergolong kemampuan aktif reseptif, tetapi berbeda penyampiannya. Kemampuan menyimak dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bahasa lisan, sedang kemampuan membaca untuk bahasa tulis. Ada banyak cara yang distandarkan untuk mengukur kemampuan membaca.<sup>22</sup>

#### b. Macam-Macam Jenis Membaca

Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis kegiatan membaca, antara lain :

##### 1) القراءة الجهرية ( Membaca Keras)

Membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.

---

<sup>21</sup> Ahmad Fuad Efendy. *Metode pengajaran Bahasa Arab* ( Malang: Misykat, 2009), hlm. 124.

<sup>22</sup> Iskandar Wassid, & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet Pertama, 2008), hlm. 247.

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan : a. menjaga ketepatan bunyi bahasa arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain, b. irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, c. lancar, tidak tersendat dan terulang-ulang, d. memperhatikan tanda baca atau tanda grafis (pungtuasi).<sup>23</sup>

2) *القراءة الصمته* ( Membaca dalam Hati)

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat. Membaca rekreatif dan sebagainya.

Dalam kegiatan membaca dalam hati, perlu diciptakan suasana kelas yang tertib sehingga memungkinkan siswa berkonsentrasi kepada bacaannya.

Secara fisik membaca dalam hati itu harus menghindari :

- a) Vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun
- b) Pengulangan membaca, yaitu mengulang gerak mata ( penglihatan) kepada kalimat yang sudah dibaca.
- c) Menggunakan telunjuk/petunjuk atau gerakan kepala

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 159

### 3) القراءة السريعة ( Membaca Cepat)

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian.

Dalam membaca cepat ini siswa tidak dimintai memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Para ahli membaca cepat melaporkan bahwa membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca. Ini dimungkinkan karena pembaca tidak lagi mempunyai kebiasaan membaca kata demi kata, tetapi ia dapat menggerakkan matanya dengan pola-pola tertentu sehingga pengertiannya dapat ditangkap dengan efisien.

### 4) القراءة الاستمعية ( Membaca Rekreatif)

Jenis membaca ini ada hubungannya dengan jenis membaca diatas. Tujuan utama membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

### 5) القراءة التحليلية ( Membaca Analitis)

Tujuan membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan membaca informasi dari bahan tertulis. Selain itu siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide

utama yang disajikan penulis. Siswa juga dilatih berfikir logis, mencari hubungan antara satu kejadian dengan kejadian yang lain, dan menarik kesimpulan yang tidak tertulis secara eksplisit dalam bacaan.<sup>24</sup>

c. Kemampuan keterampilan membaca

Membaca merupakan kemahiran yang mencakup dua hal yaitu:

1) Kemampuan mengenai simbol-simbol tertulis

Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis meliputi: penguasaan huruf-huruf arab yang terbagi menjadi huruf *asy-syamsiyah* dan *al-Qamariyah* dengan tanda-tanda bacanya seperti: *dammah, kasrah, fathah, tanwin, syiddah, dan sukun*. Tanda-tanda *mad* (vocal panjang) *harokat berdiri, hamzah khata', waqaf* dan *wasal*.

2) Kemampuan memahami isi bacaan

Untuk mencapai kemampuan memahami isi bacaan, guru harus membekali siswa dengan perbendaharaan kata yang cukup, termasuk perbendaharaan bahasa indonesia dengan persamaan dan lawan katanya, imbuhan baik awalan (prefik), Sisipan (infik), dan akhiran (sufik).

Setelah siswa mengenal bentuk huruf dan simbol-simbol tertulis, maka problem siswa dalam membaca teks arab berkurang. Oleh karena itu, agar pelajaran membaca menjadi suatu pelajaran yang menarik, hendaknya bahan bacaan dipilih sesuai dengan minat dan tingkat usia siswa. Karena bacaan yang menarik akan mendorong pelajar untuk selalu melatih kemampuan membacanya

---

<sup>24</sup> *Ibid*, ... hlm. 129-131.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dari permasalahan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, terdapat 1 hipotesis sebagai jawaban sementara, yaitu: “ Terdapat perbedaan yang signifikan antara Tipe STAD dan Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah Qiro’ah di Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015.

## **H. Metode Penelitian**

Secara harfiah, metode berarti cara atau jalan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>25</sup> Adapun metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan<sup>26</sup>.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, Muhammad Guntur, *Asas-Asas Multiple Research*. (Bantul : Tiara Wacana, 2010), hlm. 107.

<sup>26</sup> Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, hlm. 16.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*eksperiment research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

## **2. Subyek penelitian**

Pihak-pihak yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru bidang studi bahasa Arab untuk Kelas VII MTs N Lab UIN dan siswa-siswi MTs N Lab UIN Kelas VII.

## **3. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII MTs N Lab UIN tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah populasi adalah 104 peserta didik. Peserta didik terbagi dalam tiga kelas Kelas yaitu VII A, VII B, dan VII C dengan kemampuan yang berbeda-beda.

Dalam penulisan ini, penulis mengambil keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subjek penulisan, sehingga penulisan ini disebut penulisan sample. Tiga kelas yang akan di jadikan penelitian yakni Kelas VII A, VII B dan VII C, dua kelas untuk eksperimen yang satu kelas untuk kelas control.

## **4. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang langsung di lapangan terhadap suatu objek penelitian. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran

maupun diluar pembelajaran. Data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat<sup>27</sup>. Strategi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode STAD dan Jigsaw dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dan juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan geografis MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta, kondisi madrasah dan fasilitas yang ada di MTs N Lab UIN.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara juga berarti suatu proses yang dilakukan oleh penulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dari responden dengan cara Tanya jawab.<sup>28</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan, instruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs N Lab UIN, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Jadi, penulis menggunakan metode dokumentasi ini bertujuan agar mempermudah penulis dalam mengumpulkan data,

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272

<sup>28</sup> *ibid*, hlm. 94.

<sup>29</sup> Sutopo, *metodologi penulisan kualitatif*, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2006) ,hlm. 68.

baik melalui foto ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penulisan.

d. Metode tes hasil belajar

Tes yang dilakukan para siswa ini berupa *pre-test* dan *post test*. Dengan metode ini, penulis mendapatkan data yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah keberhasilan siswa dalam belajar, dilihat dari hasil belajar mereka. Dengan begitu, penulis dapat melihat adakah peningkatan setelah diadakannya eksperimen metode ini.

## 5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang ditetapkan yaitu variable bebas (independent variabel) dan variable terikat (depenent variabel).

- a. Variabel bebas (independent variable) adalah Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe (STAD) *Students Teams Achievement Divission* dan tipe Jigsaw
- b. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah Hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta pada tahun 2014/2015.

## 6. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Nonequivalent Control Group Design*.<sup>30</sup> Rancangan tersebut berbentuk:

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm, 236.



**Tabel 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design***

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
R. Jigsaw	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
R STAD	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>
R Kontrol	O <sub>5</sub>	X <sub>3</sub>	O <sub>6</sub>

## 7. Instrumen Penelitian

### a. Uji validitas instrument

Uji validitas instrument digunakan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis validitas instrument penelitian adalah rumus korelasi produc moment atau metode pearson yaitu<sup>31</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Keterangan :}$$

r = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing soal

Y = skor total

---

<sup>31</sup> Misbahudin, iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 304.

Penentuan valid atau tidaknya setiap butir instrument tersebut, nilai-nilai koefisien korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai standar indeks validitas yaitu 0,3.

Untuk mempermudah analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak, yaitu *software* SPSS Versi 16.

#### b. Uji Reabilitas Instrumen

Apabila instrument dinyatakan valid, maka data berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan instrument adalah rumus

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (cronbach alpha)

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

*Alpha*.<sup>32</sup> Jika nilai *Alpha* > 0,60 maka konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah variabel

Untuk mempermudah dalam analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu *software* SPSS versi 16.

#### c. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistic dapat dilakukan apabila memenuhi asumsi atau teori mendasar, dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang

---

<sup>32</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,... hlm. 239.

memenuhi syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogeny. Untuk itu, sebelum data dianalisis, diuji dulu dengan menggunakan uji normalis dan uji homogenis data.

## I. Metode Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sutrisno Hadi Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian jika dari tabel Kolmogorov-Smirnov atau *p-value* (Sig) lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,005$ ) maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, atau jika *p-value* (Sig) kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dihitung dengan menggunakan program komputer paket *Statistika Product and Service Solusion 16.00* (SPSS 16.00).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan program komputer paket *Statistical Product and Service Solutions 16.00* (SPSS 16.00). Menurut Sugiyono, untuk menguji homogenitas sampel digunakan Uji Bartlet (Uji-F) yaitu :<sup>33</sup>

$$F = \frac{(SB_{A1})^2}{(SB_{A2})^2} \quad F \quad \text{Keterangan:} \quad \text{: Koefesien homogenitas}$$

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 276.

$$\frac{(SB_{A1})^2}{(SB_{A2})^2} \quad : \text{ Varians terbesar}$$

$$\frac{(SB_{A2})^2}{(SB_{A1})^2} \quad : \text{ Varians terkecil}$$

Kriteria pengujiannya :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Tetapi jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang tidak homogen atau jika  $p\text{-value}$  (Sig) lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka sampel berasal dari populasi dengan variansi sama (homogen) atau jika  $p\text{-value}$  (Sig) kurang dari 0,05 ( $p < 0,005$ ) maka sampel bukan berasal dari populasi dengan variansi sama (tidak homogen).

### c. Uji Hipotesis

Data hasil belajar *maharah Qira'ah* dengan menggunakan metode STAD dan Jigsaw akan dianalisis menggunakan *One Way Anova* sebagai uji hipotesisnya. Perhitungan *One Way Anova* ini dilakukan untuk menentukan apakah rerata nilai dari dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara strategi tipe STAD dan Jigsaw dalam pembelajaran *maharah Qira'ah*.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi tipe STAD dan tipe Jigsaw dalam pembelajaran *maharah Qira'ah*.

Kriteria pengujian hipotesis jika signifikan  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima jika  $p\text{-value} < 0,05$ . Hal tersebut berarti terdapat perbedaan strategi tipe STAD dan tipe Jigsaw dalam pembelajaran *maharah Qira'ah*.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm 213

## **J. Sistematika Pembahasan**

Agar pemahaman terhadap penelitian menjadi mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pertama Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari : (1) latar belakang masalah sebagai pengantar dengan menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkap di dalam latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, diangkat dari penjelasan yang terdapat dalam latar belakang masalah, (3) tujuan dan manfaat penelitian, (4) telaah pustaka, (5) kerangka teori, (6) hipotesis penelitian, (7) metode penelitian, (8) sistematika pembahasan. Bagian pada bab I ini menjadi acuan dalam pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

Kedua Bab II, Gambaran Umum MTs N Lab UIN yang terdiri dari: (1) letak geografis, (2) sejarah berdiri dan berkembangnya MTs N Lab UIN, (3) tujuan berdiri, (4) keadaan guru dan karyawan, (5) jumlah siswa, (6) sarana dan prasarana yang ada di MTs N Lab UIN.

Ketiga Bab III, Mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII MTs N Lab UIN tahun 2014/2015. Dan juga Hasil Penelitian yang berisi tentang laporan hasil penelitian mengenai Studi Komparasi Antara Strategi tipe STAD (*Student Teams Achievement Divission*) dan Jigsaw dalam Pembelajaran *Maharoh Qiro'ah* Pada Kelas VII MTs N Lab UIN

Bantul Yogyakarta Tahun 2014/2015”. yang mencakup deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

Keempat Bab IV, Penutup merupakan bagian akhir skripsi ini yang terdiri dari; (1) kesimpulan, (2) saran-saran. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae, dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII MTs N Lab UIN Yogyakarta pada semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015, maka peneliti bisa menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bahasa Arab pada di kelas VII MTs N Lab UIN, guru masih mengajar dengan menggunakan metode langsung dan metode ceramah sehingga antusias siswa untuk belajar masih kurang. Dan guru bahasa Arab belum menerapkan metode-metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan minat belajar.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol, strategi STAD dan Jigsaw dalam pembelajaran Maharah Qira'ah. Dilihat dengan hasil hitungan SPSS versi 16 dengan Uji One Way ANOVA bahwa nilai rata-rata ketiga strategi tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda. Untuk rata-rata strategi STAD sebesar 57,65 serta untuk strategi Jigsaw 74,57 dan kelas kontrol atau metode ceramah sebesar 44,71. Jadi selisih rata-rata tersebut yang paling tinggi terdapat pada strategi Jigsaw. Strategi pembelajaran Tipe Jigsaw lebih efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya Maharah Qira'ah kelas VII MTs N Lab UIN Yogyakarta tahun 2014/2015 dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu : 74,57.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa hal yang diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan antara lain :

1. Lembaga pendidikan khususnya MTs N Lab UIN Yogyakarta
  - a. Bagi kepala sekolah hendaknya memberi dukungan dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru di sekolah agar dapat menunjang kreatifitas guru dalam menyapaikan mata pelajaran dan yang berkaitan dengan variasi-variasi baru dalam pembelajaran, hal ini bermanfaat agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.
  - b. Bagi Guru di harapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode atau strategi pembelajaran khususnya bahasa Arab agar siswa tidak mudah jenuh dalam belajar. Selain itu, supaya tidak hanya guru yang terlibat aktif namun siswa juga terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.
  - c. Bagi teman-teman bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak yang terkait untuk mengetahui bagaimana penerapan sebuah metode atau strategi pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi siswa. Dan peneliti harap teman-teman bisa melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda agar kita tahu seberapa



besar pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa maupun kreatifitas siswa.

Demikian kesimpulan dan saran dari penelitian yang peneliti susun. Peneliti sadar bahwa banyak sekali kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca maupun yang bersangkutan. Syukron .



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. ( 0274 ) 589621, 512474, Fax (0274)586117  
YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
Nomor Induk : 11420012  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20/November 2014

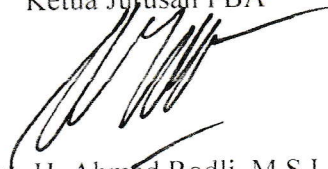
Judul Skripsi :

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE STAD DAN  
JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA  
KELAS VII MTsN LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA 2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20/November 2014

Ketua Jurusan PBA

  
Dr. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001

## CURRICULUM VITAE

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 23 April 1993  
Alamat Rumah : Ndalung Klepu Rt 01/Rw 03 – Keling – Jepara  
Nama Ayah : Suyatno  
Nama Ibu : Nduriyati  
Riwayat Pendidikan :

1. MI Miftahul Huda 01 Klepu Lulus Tahun 2005
2. MTs. Salafiyah Kajen Lulus Tahun 2008
3. MA Salafiyah Kajen Lulus Tahun 2011
4. Kuliyah Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Lulus Tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. IPPNU Cabang Kota Yogyakarta 2012
2. DPP PKTQ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2012
3. UKM JQH AL-Mizan Pengurus Harian 2014

Demikian daftar Riwayat Hidup ini Dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 04 Januari 2015

Penulis

**Evi Dwi Fahrotun Nisa**

**NIM : 11420012**



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : EVI DWI FAHROTUN NISA  
 NIM : 11420012  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	60	C
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

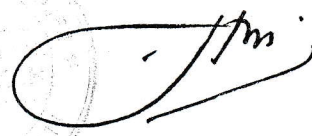
Nama : EVI DWI FAHROTUN NISA  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 23 April 1993  
 Madrasah Asal : MA. Salafiyah Kajen  
 Nomor Induk : 6405

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.23	9.50	8.99
	b. Akidah-Akhlak	9.07	9.00	8.96
	c. Fikih	8.67	9.60	9.23
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	9.00	9.20	8.85
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8.63	9.50	9.22
3.	Bahasa Indonesia	8.43	9.50	9.07
4.	Bahasa Arab	8.83	9.60	9.29
5.	Bahasa Inggris	8.33	9.60	9.09
6.	Matematika	8.20	9.50	8.98
7.	Sejarah	8.50	9.20	8.79
8.	Geografi	8.43	9.30	9.02
9.	Ekonomi	8.53	9.60	9.11
10.	Sosiologi	8.73	9.20	9.01
11.	Seni Budaya	8.50	9.60	9.03
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.40	9.20	8.88
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.33	9.50	8.94
14.	Keterampilan/Bahasa Asing <u>Muhadatsah</u>	8.83	8.83	8.83
<b>Rata-Rata</b>				9.02

\*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	9.07	7.80	8.3
2.	Bahasa Inggris	9.09	7.80	8.3
3.	Matematika	8.98	8.75	8.8
4.	Ekonomi	9.11	9.00	9.0
5.	Sosiologi	9.01	8.20	8.5
6.	Geografi	9.02	8.20	8.5
<b>Rata-Rata</b>				8.6

\*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Pati, 16 Mei 2011  
 Kepala Madrasah,  
  
Drs. Abdul Kafi  
 NIP. ....





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.29/11.18/PP.01.1/237/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen menerangkan bahwa :

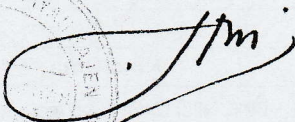
nama : EVI DWI FAHROTUN NISA  
tempat dan tanggal lahir : Jepara, 23 April 1993  
nama orang tua : Suyatno  
madrasah asal : MA Salafiyah Kajen  
nomor induk : 6405

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pati, 16 Mei ..... 2011

Kepala Madrasah,

  
Drs. Abdul Kafi

NIP. ....

**MA 110010489**





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2606.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Evi Dwi Fahrotun Nisa

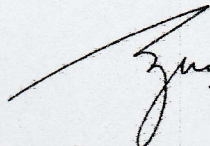
تاريخ الميلاد : ٢٣ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ يونيو ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢ يوليو ٢٠١٤

  
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
Nomor Induk : 11420012  
Pembimbing : Dr. H. Maksuddin, M.A  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI TIPE  
STAD DAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH  
PADA KELAS VII MTsN LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA 2014/2015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 November 2014	I	Bimbingan Proposal	
2.	20 November 2014	II	Seminar Proposal	
3.	24 November 2014	III	Bimbingan Pra Penelitian	
4.	15 Desember 2014	IV	Bimbingan Bab I dan II	
5.	25 Desember 2014	V	Revisi Bab II dan III	
6.	2 Januari 2015	VI	Revisi Bab III	
7.	9 Januari 2015	VII	Revisi Bab III dan IV	
8.	12 Januari 2015	VIII	Revisi Bab IV	
9.	13 Januari 2015		ACC	

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Pembimbing

Dr. H. Maksuddin, M.A

NIP. 19600716991031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على  
اله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama islam yang beliau bawa pada umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “ Studi Komparasi Antara Starategi Tipe STAD dan Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah Pada Kelas VII MTs N Lab UIN Bantul Yogyakarta “. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tidak pernah berhenti mengalir di setiap detik dalam kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.A, selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Asfari S.Ag, selaku guru bahasa Arab di MTs N Lab UIN Bantul.
8. Ayahanda Suyatno dan ibunda tercinta Nduriyati, yang selalu mendo'akanku disetiap sujudnya, dan selalu memberikan motivasi terbesar pada diri penulis ini. tidak ada yang lebih membahagiakan selain melihat senyum bahagia dan canda tawa beliau. Doa dan nasehat beliau yang tidak pernah putus sehingga aku bisa sampai saat ini.
9. Kepada kakakku tercinta Indar Wahyuni M.Si yang selalu memberikan dorongan agar cepat selesai dan juga selalu mendo'akanku supaya kelak adiknya jadi orang yang sukses. Kepada kakak iparku Mas Erifiyanto, keponakanku yang cantik dek Azkiya Alyani, Arin Nur Hidayah ( Ahda), yang selalu memberikan keceriaan dalam hidup ini. Terimakasih sayanku.
10. Teruntuk seseorang yang selalu mendampingiku Mas iyis, yang selalu bersabar, membimbing penulis, dan penuh harap akan jadinya skripsi ini, kau banyak berkorban dan sangat berperan baik secara materil maupun moril. Semoga engkau selalu ada dalam hati ini. Aminn.

11. Teruntuk Sahabat tercintaku Rahmi (mbul), tante Laelina, mbak noer (isna), mas'adah (HT), adek Nurvi (upil), angga cinta, Dini philo, suneo uli, bang jleki, akbar, yudha, anom, ryan, afif, dan keluarga kecil ” GTM “ yang lainnya tidak bisa saya sebutkan semua, yang telah rela meluangkan waktu untuk membantu serta menyemangatiku dalam penyusunan skripsi ini, kenangan bersamamu tak kan pernah terlupakan. “ *Going The Ektra Miles*”.
12. Saudaraku mbak ninuk, mbak anif, dek vivi, zaza dan teman-teman kos yang lain, dan teman lamaku haniem, laras, dek farid, aisyah, titis yang selalu memberikan dukungan.
13. Kepada keluarga besar UKM JQH Al-Mizan terimakasih khususnya untuk Pak faiz, pak manan, pak ikhsan, astri, Aisyah, sabriani, syukron atas dukungannya, dorongan pada penulis
14. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Matur Suwun Sanget.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Dengan demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga segala usaha senantiasa mendapatkan ridha-Nya. Amin

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Penulis

**Evi Dwi Fahrotun Nisa**  
**NIM. 11420012**



# SERTIFIKAT



No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

**Evi Dwi Fahrotun Nisa**

atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

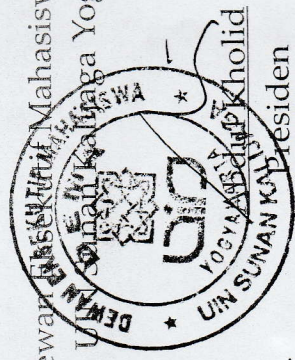
Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. H. Ahmad Rifai M.Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
M. Fauzi  
ketua

  
Ach. Sulaiman  
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **EVI DWI FAHROTUN NISA**  
NIM : **11420012**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**  
Nama DPL : **Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

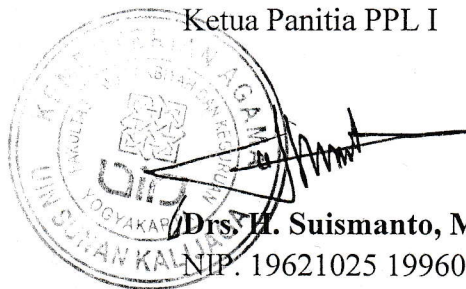
**96,4 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suismanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : **EVI DWI FAHROTUN NISA**

**NIM** : **11420012**

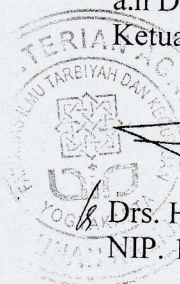
**Jurusan/Progam Studi** : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Godean Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,15 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

*Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
NIM : 11420012  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.o. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/29/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/5492/2014**

Tanggal : **1 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EVI DWI FAHROTUN NISA** NIP/NIM : **11420012**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **STUDI KOMPARASI ANTARA TIPE STAD DAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH PADA KELAS VII MTS N LAB UIN BANTUL YOGYAKARTA 2014/2015**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **2 DESEMBER 2014 s/d 2 MARET 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **2 DESEMBER 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 10390525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5183.c/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Evi Dwi Fahrotun Nisa  
Date of Birth : April 23, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on December 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 30, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIR 19631109 199103 1 002